

**PENGARUH PENERAPAN METODE PQ4R BERBANTUAN INFOGRAFIS
INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN INTERPRETATIF SISWA
KELAS V SD NEGERI 112 PACCIRO
KABUPATEN BONE**

Abd Hafid¹, Abd Kadir², Sahriyani³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

hafidabdul196403@unm.ac.id abdul.kadir.a@unm.ac.id

sahriyani2004@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low interpretative reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 112 Pacciro, Bone Regency. Most students still experienced difficulties in understanding implied meanings, drawing inferences, and interpreting relationships between ideas in reading texts. This study aimed to determine the effect of the application of the PQ4R method assisted by interactive infographics on students' interpretative reading comprehension skills before and after the treatment was given. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental type using a one-group pretest-posttest design. The population of this study consisted of all fifth-grade students of SD Negeri 112 Pacciro, Bone Regency, in the 2025/2026 academic year, totaling 20 students. The sampling technique used was saturated sampling, so all members of the population were selected as the research sample. Data were collected using written tests in the form of pretests and posttests. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics through the paired sample t-test. The results of the descriptive statistical analysis showed that the students' mean pretest score was 43.50, categorized as low, while the mean posttest score was 73.25, categorized as good. The inferential statistical analysis showed that the t-count value of 38.770 was higher than the t-table value of 2.09302 at a significance level of 0.05. Based on these findings, it can be concluded that the application of the PQ4R method assisted by interactive infographics had a significant effect on the interpretative reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 112 Pacciro, Bone Regency.

Keywords: *PQ4R Method, Interactive Infographics, Interpretative Reading Comprehension*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami makna tersirat, menarik inferensi, serta menafsirkan hubungan antar gagasan dalam bacaan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen dan desain one group pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji paired sample t-test. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 43,50 berada pada kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 73,25 berada pada kategori baik. Hasil analisis inferensial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 38,770 lebih besar daripada t_{tabel} 2,09302 pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone. Metode PQ4R diterapkan melalui tahap preview, question, read, reflect, recite, dan review yang dipadukan dengan penggunaan infografis interaktif untuk membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih menarik, sistematis, dan kontekstual. Penggunaan media visual interaktif juga meningkatkan keaktifan, perhatian, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Kata Kunci: Metode PQ4R, Infografis Interaktif, Membaca Pemahaman Interpretatif

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Membaca tidak hanya sekadar mengenali lambang-lambang bahasa, tetapi juga melibatkan proses memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menghubungkan informasi yang terdapat dalam bacaan (Dalman, 2017). Menurut Abidin (2018), kemampuan literasi membaca menjadi fondasi utama bagi keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran sehingga perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar.

Salah satu kemampuan membaca yang perlu dikuasai siswa adalah membaca pemahaman interpretatif. Membaca pemahaman interpretatif merupakan kemampuan memahami makna tersirat, menarik inferensi, memahami maksud penulis, serta menafsirkan hubungan antargagasan dalam suatu bacaan (Hafid, 2023).

Hidayat (2022) menjelaskan bahwa membaca interpretatif membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena siswa dituntut tidak hanya memahami informasi yang tersurat, tetapi juga mampu menafsirkan makna yang terkandung dalam teks. Sejalan dengan itu, Widodo (2021) menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman interpretatif merupakan salah satu indikator penting dalam penguasaan literasi membaca pada siswa sekolah dasar.

Pentingnya kemampuan membaca pemahaman interpretatif sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan kompetensi literasi peserta didik. Melalui kurikulum tersebut, siswa diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai jenis teks secara kritis dan reflektif. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone,

ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mampu menemukan informasi yang tersurat, tetapi mengalami kesulitan dalam memahami makna tersirat, menentukan pesan yang terkandung dalam bacaan, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rukayah, et al (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih berada pada kategori sedang hingga rendah sehingga membutuhkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode ini membantu siswa memahami dan mengingat informasi melalui tahapan membaca yang sistematis dan terstruktur. Ratnawuri et al (2018) menjelaskan bahwa metode PQ4R mampu meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan aktivitas membaca aktif dan proses pengolahan informasi secara mendalam. Penelitian Rahmawati et al

(2021) serta Rikmasari dan Lestari (2018) juga menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Selain penggunaan metode yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca. Salah satu media yang dapat digunakan adalah infografis interaktif. Infografis interaktif merupakan media visual yang menyajikan informasi melalui kombinasi teks, gambar, simbol, warna, dan elemen interaktif sehingga memudahkan siswa memahami informasi yang kompleks (Satria Agung Wicaksono, 2024). Menurut Rizky et al (2021), penggunaan infografis interaktif mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih cepat dan sistematis. Penelitian Lestari dan Purnama (2023) serta Saputra dan Diana (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan infografis interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena informasi disajikan secara visual dan menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, kombinasi metode PQ4R dan infografis

interaktif diperkirakan mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam, khususnya dalam aspek membaca pemahaman interpretatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa, terdiri atas 6 siswa laki-laki

dan 14 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest*. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman interpretatif yang meliputi kemampuan menemukan makna tersirat, menarik inferensi, memahami maksud penulis, dan menafsirkan hubungan antar gagasan dalam teks. Sebelum digunakan, instrumen tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk memastikan validitas dan kelayakannya.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif selama tiga kali pertemuan. Metode PQ4R diterapkan melalui enam tahap, yaitu *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review*. Setelah seluruh

perlakuan diberikan, siswa mengikuti *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir membaca pemahaman interpretatif.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan kategori kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa. Sementara itu, analisis statistik inferensial dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone. Data penelitian diperoleh melalui pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah

penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa setelah diberikan perlakuan. Ringkasan hasil analisis pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif kemampuan membaca pemahaman interpretatif

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah sampel (N)	20	20
mean	43,50	73,25
Median	45,00	72,50
Standar deviasi	8,903	10,422
Nilai terendah	30	60
Nilai tertinggi	60	95
sum	870	1465

Sumber : IBM SPSS statistic version 27

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 43,50 dan berada pada kategori kurang. Setelah diterapkan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,25 dan berada pada kategori baik. Selain itu, nilai terendah siswa meningkat dari 30 menjadi 60, sedangkan nilai tertinggi meningkat dari 60 menjadi 95.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan

metode PQ4R berbantuan infografis interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa. Perubahan kemampuan siswa juga terlihat dari distribusi kategori hasil belajar yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa

Skor	Kategori	Pretest	Posttest
86-100	Sangat Baik	0%	10,0%
71-85	Baik	0%	40,0%
56-70	Cukup	5,0%	50,0%
41-55	Kurang	55,0%	0%
0-40	Sangat kurang	40,0%	0%
Jumlah		100%	100%

Sumber : IBM SPSS statistic version 27

Berdasarkan Tabel 2, sebelum perlakuan sebagian besar siswa berada pada kategori kurang (55,0%) dan sangat kurang (40,0%). Setelah penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif, tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori kurang maupun sangat kurang. Sebaliknya, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup (50,0%), baik (40,0%), dan sangat baik (10,0%). Perubahan distribusi kategori tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Rendahnya hasil pretest menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan makna tersirat, menarik inferensi, memahami maksud penulis, serta menghubungkan hubungan antargagasan dalam teks. Sebagian besar siswa hanya mampu memahami informasi yang tersurat tanpa mampu melakukan penafsiran secara mendalam. Kondisi tersebut diduga terjadi karena pembelajaran membaca yang selama ini berlangsung masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam memahami isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hafid et al (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu menggunakan metode yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami bacaan. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Widodo (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sekolah dasar masih memerlukan penguatan melalui penggunaan strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa berpikir lebih mendalam terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menemukan makna tersirat,

menarik inferensi, dan menafsirkan informasi secara lebih efektif.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif pada hasil posttest menunjukkan bahwa metode PQ4R berbantuan infografis interaktif mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih efektif. Melalui tahapan *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review*, siswa dibimbing untuk membaca secara aktif dan sistematis. Pada tahap *preview*, siswa memperoleh gambaran umum mengenai isi bacaan. Tahap *question* mendorong siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. Selanjutnya, tahap *read* membantu siswa menemukan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Tahap *reflect* membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang dimiliki, sedangkan tahap *recite* dan *review* membantu siswa mengingat serta memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati et al (2021), Rikmasari dan Lestari (2018), serta Sugianto et al (2024) yang menunjukkan bahwa strategi PQ4R mampu meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi secara aktif dan sistematis melalui tahapan membaca yang terstruktur.

Selain metode PQ4R, penggunaan infografis interaktif juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa. Informasi yang disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan terstruktur membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Penggunaan media tersebut juga meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Kondisi ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, di mana siswa lebih fokus, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta antusias dalam mengikuti kegiatan membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Purnama (2023) serta Rizky et al (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan infografis interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena informasi disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, Trisnayanti dan Sugiartawan (2022) menjelaskan bahwa media infografis

interaktif mampu membantu siswa memahami materi secara lebih efektif melalui kombinasi teks, gambar, dan unsur visual lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Kurniaman dan Noviana (2017) yang menyatakan bahwa metode PQ4R membantu siswa memahami dan mengolah informasi dari bacaan secara mendalam melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu penelitian Rinellia Silvia et al (2025) yang menemukan bahwa penerapan model PQ4R berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan. Keberhasilan tersebut terjadi karena siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman melalui proses membaca yang aktif dan terarah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Saputra dan Diana (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan infografis interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena informasi disajikan secara jelas, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, Monalisa et al (2025) menemukan bahwa metode PQ4R memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca

pemahaman siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Untuk memperkuat hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,081 dan data t sebesar 0,120. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Data	Sig.(2-tailed)	t _{hitung}	df
Pretest-Posttest	0,000	38,770	19

Sumber : IBM SPSS statistic version 27

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 38,770 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,09302. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman

interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone. Hasil tersebut memperkuat temuan Kadir et al (2025) yang menegaskan bahwa penguatan literasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif dapat menjadi alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan literasi dan membaca pemahaman interpretatif siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pretest dan posttest, perubahan distribusi kategori kemampuan siswa, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan setelah perlakuan diberikan. Oleh karena itu, metode PQ4R berbantuan infografis interaktif dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan membaca pemahaman interpretatif siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone sebelum penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata pretest sebesar 43,50. Setelah diterapkan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif, kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa meningkat dan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata posttest sebesar 73,25.

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 38,770 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,09302. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas V SD Negeri 112 Pacciro Kabupaten Bone.

Penerapan metode PQ4R melalui tahapan *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review* yang dipadukan dengan penggunaan infografis interaktif mampu membantu

siswa memahami isi bacaan secara lebih aktif, sistematis, dan bermakna. Oleh karena itu, metode PQ4R berbantuan infografis interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru sekolah dasar untuk menerapkan metode PQ4R berbantuan infografis interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa pada jenjang pendidikan, materi, atau desain penelitian yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas metode PQ4R berbantuan infografis interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*.

Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.

Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.

Hafid, A. (2023). *Pendidikan bahasa Indonesia sekolah dasar* (Draf edisi revisi). Watampone, Indonesia: Syahadah.

Hafid, A. (2023). *Pengembangan konsep bahasa Indonesia berbasis studi kasus* (Rosmalah, Ed.). Makassar, Indonesia: Badan Penerbit UNM.

Hafid, A., Rukayah, & Rosmalah. (2021). *Pendidikan bahasa Indonesia sekolah dasar*. Watampone, Indonesia: CV Syahadah Creative Media.

Artikel in Press :

-

Jurnal :

Abd Kadir, Sudirman, & Halim, M. N. (2025). Pengaruh penerapan program literasi terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Paedagogi:*

- Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 47–55.
- Hidayat, R. (2022). Model pemahaman bacaan interpretatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi Nusantara*, 8(1), 22–34.
- Kurniawan, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan strategi membaca pemahaman untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 1–10.
- Lestari, S., & Purnama, D. W. (2023). *The effectiveness of infographics towards students' reading comprehension. Journal on Education*, 6(1), 395–405.
- Monalisa, I., Apriliana, A. C., & Sumantri, M. S. (2025). Pengaruh strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berbantuan Literacy Cloud terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 468–478.
- Rahmawati, P., Widya, A. F., Selestin, Y. D., et al. (2021). Pengaruh strategi PQ4R terhadap membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 43–56.
- Ratnawuri, T., Fikri, A., & Suprihatin, S. (2018). Penerapan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 120–128.
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode pembelajaran PQ4R dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di Bekasi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 265–275.
- Rinellia Silvia, Rizal, M. S., Surya, Y. F., Nurhaswinda, & Mufarizuddin. (2025). Pengaruh model pembelajaran PQ4R berbantuan

- mind mapping* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 30–47.
- Rizky, R., S., D., & F., L. (2021). Pengembangan infografis interaktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 1(5), 45–57.
- Saputra, A., & Diana, R. (2023). Penggunaan infografis interaktif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 85–94.
- Satria Agung Wicaksono. (2024). Pengembangan infografis interaktif tema *Schule* dengan aplikasi Adobe XD sebagai media pembelajaran bahasa Jerman fase F. *E-Journal Laterne*, 13(2).
- Sugianto, N. I. F., Sutri, S., & Suprihatin, D. (2024). Pengaruh model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berbasis media koran digital dalam kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 876–887.
- Trisnayanti, N. M. R., & Sugiartawan, P. (2022). Multimedia interaktif infografis desa agro kreatif Bingin Ambe Koripan berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 5(2), 63–74.
- Widodo, A. (2021). Pengembangan tes membaca pemahaman interpretatif untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 77–89.